



## **BAB VI**

### **STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**

Untuk mendukung visi “**Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur**” maka perlu dirumuskan strategi dan arah kebijakan pengembangan Kota Sibolga Tahun 2021–2026. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kota Sibolga melakukan upaya untuk mencapai Visi, Misi, tujuan dan sasaran serta target kinerja RPJ MD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

#### **6.1. Strategi**

Strategi merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi pembangunan yang telah ditetapkan. Strategi diturunkan dalam arah kebijakan, kebijakan umum dan program pembangunan daerah sebagai upaya-upaya operasional yang bermuara pada tercapainya visi pembangunan Pemerintah Kota Sibolga.

##### **6.1.1. Misi Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Good Governance dengan Transparan dan Akuntabel.**

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi pertama adalah:

1. Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme akuntabel yakni Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki kompetensi, inovatif, koordinatif, responsif, akan lebih mengedepankan pelayanan prima berbasis sistem informasi pemerintahan elektronik (*E-governance*).
2. Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme serta secara bertahap akan meningkatkan tambahan bagi ASN sesuai dengan tanggungjawab dan beban kerja.
3. Melakukan Pengelolaan Keuangan Daerah secara tertib, efisien, ekonomis, efektif dan transparan, bertanggungjawab dengan



memperhatikan rasa keadilan, kepatuhan, dengan memprioritaskan kepentingan masyarakat.

4. Melakukan Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan kegiatan investasi yang bertujuan memberikan manfaat bagi peningkatan Pendapatan Daerah, peningkatan kesejahteraan dan pelayanan masyarakat.

#### **6.1.2. Misi Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur**

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi kedua adalah:

1. Memberikan/meningkatkan Subsidi /bantuan iuran BPJS bagi keluarga kurang mampu dan mempermudah pengurusan persyaratan administrasi untuk menjadi peserta BPJS;
2. Memberikan penyuluhan kesehatan/pola hidup masyarakat kurang mampu. Dengan sosialisasi tentang makanan dan minuman yang aman untuk dikonsumsi dan tidak berpotensi menimbulkan penyakit;
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas dengan menyediakan peralatan dan petugas kesehatan yang lebih baik;
4. Melakukan Penataan Pemukiman dan sarana prasarana. Khusus MCK dengan memberikan bantuan pembangunan toilet septic tank yang layak di masing-masing rumah penduduk secara bertahap;
5. Memperbaiki bangunan drainase jalan dan membangun jalan drainase baru di pemukiman warga sehingga tidak menimbulkan penyakit akibat tidak dapat menampung aliran air dengan baik;
6. Menambah petugas armada kebersihan bagian dari memelihara lingkungan yang sehat;
7. Memberikan penyuluhan secara kontinu untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang penting dan bermanfaatnya membuang sampah di tempatnya, dan pengelolaan sampah sebagai sumber ekonomi masyarakat.



**6.1.3. Misi Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk Menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar ( *Smart City* )**

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi ketiga adalah:

1. Melaksanakan program pembangunan yang proporsional dengan berbasis jumlah penduduk di suatu daerah, sehingga capaian pembangunan yang direncanakan/diinginkan oleh masyarakat dapat terpenuhi;
2. Melaksanakan program perencanaan tata ruang dan pengawasan serta pemanfaatan ruang yang terintegrasi dengan memperhatikan daya dukung kota dalam rangka mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota perdagangan dan jasa ;
3. Pembangunan dan penataan Infrastruktur kota yang berkualitas dengan mengedepankan input perencanaan yang komprehensif (luas dan lengkap);
4. Melakukan program pembangunan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan dengan sistem pemberdayaan dan swakelola masyarakat bagi kawasan padat pemukiman khususnya pembangunan jalan lingkungan, gorong-gorong drainase;
5. Melakukan pembangunan dan perbaikan seluruh trotoar jalan di Kota Sibolga sehingga bermanfaat bagi pengguna jalan untuk mendukung mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota tujuan wisata yang nyaman bagi pejalan kaki;
6. Melakukan pemasangan dan penataan lampu jalan di setiap lingkungan;
7. Melakukan perbaikan Infrastruktur pasar dan infrastruktur penunjang kegiatan perdagangan lainnya. Pembenahan pelabuhan ASP Sibolga yang menunjang kegiatan kepulauan Nias. perdagangan barang dan sarana transportasi ke daerah .



**6.1.4. Misi Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru**

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi keempat adalah:

1. Menyiapkan Anggaran untuk subsidi wajib belajar 9 tahun bagi keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam pembiayaan sekolah anak mulai dari pakaian, sepatu, alat tulis dan beban dari kewajiban –kewajiban yang lainnya dan memberikan bantuan beasiswa bagi anak yang berprestasi sam pai ke tingkat perguruan tinggi;
2. Meningkatkan kesejahteraan guru honor, tenaga kepen didikan dan guru berbasis agama;
3. Menertibkan lokasi –lokasi permainan yang mengganggu aktivitas pelajar dengan mengatur jam operasionalnya dan memberikan sanksi bagi yang melanggar ;
4. Melakukan razia secara terus menerus kepada anak –anak, remaja, pelajar yang bermain Game Warnet;
5. Menerbitkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang aktivitas publik yang berpotensi merusak generasi bangsa.

**6.1.5. Misi Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga**

Strategi yang dijanjikan selama kampanye untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi kelima adalah:

1. Membuka lapangan kerja dengan mendirikan perusahaan berbasis perikanan dan kelautan dengan melihat potensi wilayah ;
2. Memberikan pelatihan –pelatihan kewirausahaan dan keterampilan kepada masyarakat agar ikan sebagai bahan baku dapat diolah menjadi produk kuliner, baik sebagai makanan basah maupun makanan kering seperti kerupuk ikan dan sebagainya;



3. Memberikan bantuan modal dalam bentuk dana bergulir kepada masyarakat yang telah mampu membuka usaha;
4. Menggalakkan usaha di bidang jasa wisata alam dan kuliner yang berimplikasi kepada terbukanya peluang pasar bagi produk – produk;
5. Membuka akses pasar dengan mendirikan BUMD Sandang untuk memudahkan pedagang memenuhi kebutuhan dagangan serta menampung penjualan produk –produk UMKM dengan membangun pasar singgah dan menjalin kerjasama dengan pengusaha ritel waralaba seperti: Indomaret , Alfamidi, Transmart dan lain–lain.

Lebih jauh, penjabaran atas strategi pembangunan daerah Kota Sibolga dalam kurun waktu dari tahun 2021 hingga tahun 2026 adalah sebagai berikut:

#### **Strategi 1 : Peningkatan Pengembangan Kualitas Tata Kelola Pemerintah, Reformasi Birokrasi dan Layanan Publik.**

Kompleksivitas penyelenggaraan sistem pemerintahan saat ini menjadi urgensi permasalahan yang dapat menghambat berjalannya pembangunan daerah. Pembangunan daerah yang terhambat maka secara langsung akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan awal prioritas yang telah ditetapkan dan menjadikan daerah tertinggal dan tidak berdaya saing. Pemerintah Kota Sibolga harus terus berupaya dalam mencegah terjadinya hal tersebut dengan cara mengadopsi pemanfaatan teknologi informasi melalui manajemen digitalisasi sistem. Teknologi ini merupakan instrumen penting dalam peningkatan transparansi, efektivitas, dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan . Dengan adanya sistem ini akan memudahkan pengendalian dan pengawasan dalam penyediaan berbagai informasi yang *real time* sehingga dalam pelaksanaan pembangunan daerah dapat berjalan dengan lancar dan menjadikan daerah menjadi berdaya saing.

Dari sudut pandang persepektif secara nasional, tata kelola teknologi akan membantu koordinasi dan integrasi rencana nasional,



memperoleh rujukan berstandar kualitas, mempermudah pemantauan dan evaluasi implementasi. Dari perspektif institusional, manfaat yang akan diperoleh adalah mendapatkan batasan dan panduan sesuai dengan praktik terbaik dalam sistem masing-masing, serta mengoptimalkan pelayanan bagi publik. Sedangkan dari perspektif publik, manfaatnya adalah masyarakat memperoleh manfaat pelayanan yang lebih baik, memperoleh transparansi penyelenggaraan pemerintah, dan mampu melakukan fungsi kontrol sosial. Berlandaskan hal tersebut, Pemerintah Kota Sibolga menetapkan dalam strateginya untuk meningkatkan pengembangan layanan yang mudah dan cepat melalui inovasi pelayanan publik dan manajemen digitalisasi sistem.

### **Strategi 2: Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang Sehat dan Pintar .**

Modal sosial dan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing sesuai harapan RPJPD Kota Sibolga merupakan unsur sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu daerah dalam menghadapi era globalisasi dan era lepas landas. Modal sosial yang besar harus diubah menjadi suatu aset yang bermanfaat bagi pembangunan daerah. Tindakan cermat dan bijaksana harus dapat diambil dalam membekali dan mempersiapkan modal sosial sehingga benar-benar menjadi aset pembangunan daerah yang produktif dan bermanfaat serta berkualitas untuk pendampingan dalam proses pengembangan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki di Kota Sibolga .

Modal sosial dan sumber daya manusia merupakan satu kesatuan yang utuh dalam sistem sosialnya dan memiliki potensi yang tinggi dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Semakin tinggi kualitas modal sosial dan kualitas sumber daya manusia suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut. Demikian sebaliknya, semakin rendah kualitas modal sosial dan kualitas sumber daya manusia suatu daerah maka akan berdampak pada kemunduran pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah Kota Sibolga membuat strategi meningkatkan



dan pemerataan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing yang dapat dicapai melalui pemberian akses pelayanan dasar Kesehatan dan Pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya.

**Strategi 3 : Pengembangan Infrastruktur Kota yang berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan .**

Sistem pemerintahan yang mengembangkan penataan kota melalui penyediaan infrastruktur yang terpadu ini dimaksudkan agar tercipta lingkungan yang nyaman untuk masyarakat karena dalam penciptaan inklusivitas perekonomian daerah tak lepas juga dari konektivitas adanya infrastruktur yang tersedia baik infrastruktur ekonomi maupun sosial dikarenakan infrastruktur ini sebagai penghubung dalam aksesibilitas pergerakan alur distribusi dari perekonomian yang ada. Oleh karenanya kondisi infrastruktur yang baik harus pula diimbangi oleh penciptaan kondisi lingkungan yang indah dan nyaman. Infrastruktur dan kondisi lingkungan yang indah dan nyaman ini tidak dapat dipisahkan karena keduanya menjadi faktor daya tarik untuk menarik investor dalam melakukan penanaman modal di sektor ekonomi yang menjadi fokus pembangunan daerah.

**Strategi 4: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berdampak pada Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran.**

Penciptaan inklusivitas perekonomian dimaksudkan agar kondisi ekonomi yang terjadi di Kota Sibolga tidak hanya akibat dari perubahan kondisi ekonomi makro namun juga terbangun dari kapasitas ekonomi masyarakat sebagai sektor riil khususnya pada penguatan usaha mikro kecil menengah yang kemudian akan menjadi pilar untuk pengentasan kemiskinan dan pengangguran yang ada. Penguatan usaha mikro kecil menengah menjadi landasan utama sebagai penggerak perekonomian di Kota Sibolga mengingat pemerintah pusat memfokuskan pengembangan ekonomi berbasis kerakyatan dengan melakukan penguatan pada usaha mikro kecil menengah mengingat juga bahwasannya mayoritas masyarakat baik di Kota Sibolga maupun ditingkat nasional bergerak dalam lingkup skala usaha mikro kecil dan menengah sehingga para pelaku usaha



mikro kecil menengah bisa lebih fokus dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi. Pengintegrasian sektor usaha mikro kecil menengah ini perlu untuk dilakukan yang termasuk didalamnya penciptaan wirausaha baru, peningkatan keahlian masyarakat, standarisasi, pengembangan pemasaran produk dan peningkatan akses permodalan.





Tabel 6.1  
Visi, Misi, Tujuan Sasaran dan Strategi Kota Sibolga

Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur ”		
Tujuan	Sasaran	Strategi
Misi 1 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang <i>Good Governance</i> dengan Transparan dan Akuntabel		
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik;	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;	Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme akuntabel yakni Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki kompetensi, inovatif, koordinatif, responsif, akan lebih mengedepankan pelayanan prima berbasis sistem informasi pemerintahan elektronik ( <i>E-governance</i> ).
	Meningkatnya kualitas SDM penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;	Penataan karir ASN sesuai dengan keahlian dan profesionalisme serta secara bertahap akan meningkatkan tambahan bagi ASN sesuai dengan tanggungjawab dan beban kerja.
		Melakukan Pengelolaan Keuangan Daerah secara tertib, efisien, ekonomis, efektif dan transparan, bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatuhan, dengan meprioritaskan kepentingan masyarakat.
		Melakukan Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan kegiatan investasi yang bertujuan memberikan manfaat bagi peningkatan Pendapatan Daerah, peningkatan kesejahteraan dan pelayanan masyarakat.



Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur ”		
Tujuan	Sasaran	Strategi
Misi 2 : Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur		
Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat;	Memberikan / meningkatkan Subsidi/ bantuan iuran BPJS bagi keluarga kurang mampu dan mempermudah pengurusan persyaratan administrasi untuk menjadi peserta BPJS.
		Memberikan penyuluhan kesehatan/ pola hidup masyarakat kurang mampu. Dengan sosialisasi tentang makanan dan minuman yang aman untuk dikonsumsi dan tidak berpotensi menimbulkan penyakit.
		Meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas dengan menyediakan peralatandan petugas kesehatan yang lebih baik
		Melakukan Penataan Pemukiman dan sarana prasarana. Khusus MCK dengan memberikan bantuan pembangunan toilet septic tank yang layak di masing-masing rumah penduduk secara bertahap.
		Memperbaiki bangunan drainase jalan dan membangun jalan drainase baru di pemukiman warga sehingga tidak menimbulkan penyakit akibat tidak dapat menampung aliran air dengan baik.
		Menambah petugas armada kebersihan bagian dari memelihara lingkungan yang sehat



Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur ”		
Tujuan	Sasaran	Strategi
		Memberikan penyuluhan secara kontinu untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang penting dan bermanfaatnya membuang sampah di tempatnya, dan pengelolaan sampah sebagai sumber ekonomi masyarakat.
Misi 3 : Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar ( <i>Smart City</i> ).		
Mewujudkan Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan;	Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah;	Melaksanakan program pembangunan yang proporsional dengan berbasis jumlah penduduk di suatu daerah, sehingga capaian pembangunan yang direncanakan/ diinginkan oleh masyarakat dapat terpenuhi
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup;	Melaksanakan program perencanaan tata ruang dan pengawasan serta pemanfaatan ruang yang terintegrasi dengan memperhatikan daya dukung kota dalam rangka mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota perdagangan dan jasa
		Melakukan program pembangunan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan dengan sistem pemberdayaan dan swakelola masyarakat bagi kawasan padat pemukiman khususnya pembangunan jalan lingkungan, gorong-gorong drainase.



Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur ”		
Tujuan	Sasaran	Strategi
		Melakukan pembangunan dan perbaikan seluruh trotoar jalan di Kota Sibolga sehingga bermanfaat bagi pengguna jalan untuk mendukung mewujudkan Kota Sibolga sebagai kota tujuan wisata yang nyaman bagi pejalan kaki.
		Melakukan pemasangan dan penataan lampu jalan disetiap lingkungan. Melakukan perbaikan Infastruktur pasar dan infrstruktur penunjang kegiatan perdagangan lainnya. Pembedaan pelabuhan ASP Sibolga yang menunjang kegiatan kepulauan Nias. perdagangan barang dan sarana transportasi ke daerah
Misi 4 : Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru		
Mewujudkan Pendidikan Berkualitas	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Menyiapkan Anggaran untuk subsidi wajib belajar 9 tahun bagi keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam pembiayaan sekolah anak mulai dari pakaian, sepatu, alat tulis dan beban dari kewajiban-kewajiban yang lainnya dan memberikan bantuan beasiswa bagi anak yang berprestasi sampai ke tingkat perguruan tinggi. Meningkatkan kesejahteraan guru honor, tenaga kependidikan dan guru berbasis agama. Menertibkan lokasi –lokasi permainan yang mengganggu aktivitas pelajar dengan mengatur jam operasionalnya dan memberikan sanksi bagi yang melanggar



Visi : “Mewujudkan Sibolga Sehat, Pintar dan Makmur ”		
Tujuan	Sasaran	Strategi
		Melakukan razia secara terus menerus kepada anak – anak, remaja, pelajar yang bermain Game Warnet.
		Menerbitkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang aktivitas publik yang berpotensi merusak generasi bangsa.
Misi 5 : Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga .		
Mewujudkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi;	Meningkatnya pendapatan masyarakat;	Membuka lapangan kerja dengan mendirikan perusahaan berbasis perikanan dan kelautan dengan melihat potensi wilayah
Mewujudkan Kesejahteraan Sosial;	Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin;	Memberikan pelatihan –pelatihan kewirausahaan dan keterampilan kepada masyarakat agar ikan sebagai bahan baku dapat diolah menjadi produk kuliner, baik sebagai makanan basah maupun makanan kering seperti kerupuk ikan dan sebagainya.
		Memberikan bantuan modal dalam bentuk dana bergulir kepada masyarakat yang telah mampu membuka usaha.
		Menggalakkan usaha di bidang jasa wisata alam dan kuliner yang berimplikasi kepada terbukanya peluang pasar bagi produk –produk
		Membuka akses pasar dengan mendirikan BUMD Sandang untuk memudahkan pedagang memenuhi kebutuhan dagangan serta menampung penjualan produk –produk UMKM dengan membangun pasar singgah dan menjalin kerjasama dengan pengusaha ritel waralaba seperti: Ind omaret, Alfamidi, Transmart dan lain –lain.

Sumber: Data diolah



## 6.2. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Dalam rangka pencapaian Visi –Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJ MD) Kota Sibolga Tahun 2021–2026 yang merupakan penjabaran visi –misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Sibolga Tahun 2021–2026 dan perlu disusun rumusan arahan kebijakan pembangunan daerah Kota Sibolga 2021–2026 yang merupakan penjabaran dari strategi pembangunan berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan. Kebijakan umum pembangunan daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintah daerah dengan rumusan indikator sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan.

### 6.2.1. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 1

Arah Kebijakan untuk Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik:

1. Meningkatkan kinerja pemerintah daerah;
2. Meningkatkan manajemen pelayanan publik;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya dan partisipasi masyarakat dalam upaya memelihara ketertiban dan keamanan lingkungan.

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut:

1. Peningkatan sumberdaya aparatur yang berkarakter;
2. Peningkatan penggunaan teknologi informasi;
3. Peningkatan menejemen kinerja pemerintah daerah;
4. Peningkatan dan pengembangan inovasi daerah;
5. Peningkatan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan;
6. Peningkatan kapasitas SDM dan sar ana prasarana pelayanan publik;
7. Peningkatan upaya pengamanan dan penertiban.



### 6.2.2. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 2

Arah kebijakan untuk mewujudkan Sibolga Sehat dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan upaya promotif, preventif dan kuratif dan rehabilitatif kesehatan masyarakat;
2. Peningkatan kualitas pelayanan, Advokasi dan KIE keluarga berencana.

Arah kebijakan umum adalah:

1. Peningkatan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;
2. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan;
4. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
5. Peningkatan pelayanan dan mengembangkan metode advokasi dan KIE keluarga berencana.

### 6.2.3. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 3

Arah Kebijakan Untuk Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas meliputi :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur wilayah dengan mengutamakan kawasan pusat pertumbuhan;
2. Peningkatan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
3. Peningkatan perencanaan dan pengendalian pemanfaatan ruang dan pertanahan;
4. Peningkatan mitigasi bencana dan peningkatan pelayanan tanggap darurat bencana.

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut:

1. Membangun infrastruktur dan sarana prasarana transportasi pada kawasan pusat pertumbuhan;



2. Peningkatan manajemen dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan;
3. Peningkatan manajemen dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan tata ruang dan pertanahan;
4. Peningkatan peran masyarakat dalam penanganan bencana.

#### 6.2.4. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 4

Arah kebijakan untuk mewujudkan Sibolga Pintar adalah:

1. Mewujudkan wajib belajar 12 tahun dan mengimplementasikan pendidikan karakter;
2. Meningkatkan pembinaan pengelolaan perpustakaan .

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan sarana prasarana secara bertahap;
2. Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum muatan lokal dan meningkatkan peran masyarakat dalam pendidikan karakter;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatkan sarana dan kapasitas sumber daya manusia perpustakaan.

#### 6.2.5. Arah Kebijakan dan Arah Kebijakan Umum Misi 5

Arah Kebijakan untuk mewujudkan Sibolga Makmur dengan menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan meliputi:

1. Peningkatan pemberdayaan usaha industri, perdagangan, koperasi, dan UMKM;
2. Peningkatkan kapasitas tenaga kerja, pengembangan kesempatan kerja dan perlindungan ketenagakerjaan;
3. Peningkatan kontinuitas, kuantitas dan kualitas produk perikanan;
4. Pengembangan pariwisata berbasis kawasan dan masyarakat ;
5. Peningkatan fasilitasi dan mendorong iklim investasi yang kondusif;





6. Peningkatan partisipasi dan penguatan kelembagaan masyarakat;
7. Peningkatan upaya perlindungan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan pengarusutamaan gender.

Dengan rumusan arah kebijakan umum sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelaku usaha dan sarana prasarana perdagangan;
2. Peningkatan kelembagaan, permodalan dan pemberdayaan industri;
3. Peningkatan kelembagaan, permodalan dan pemberdayaan UMKM;
4. Meningkatkan produktivitas perikanan dan peningkatan diversifikasi pangan;
5. Meningkatkan kapasitas pelaku dan sarana prasarana pariwisata;
6. Peningkatkan pelayanan dan promosi investasi;
7. Peningkatkan pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
8. Peningkatkan partisipasi dan penguatan kelembagaan masyarakat;
9. Peningkatkan fasilitasi dan bantuan perlindungan sosial;
10. Peningkatan kapasitas PUG dan perlindungan perempuan dan anak.

Selanjutnya dari masing –masing strategi pembangunan dirumuskan menjadi program pembangunan. Adapun Program Pemerintah Kota Sibolga untuk mewujudkan indikator sasaran daerah adalah:



Tabel 6.2  
Tujuan, Sasaran Dan Program Pembangunan Daerah

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					Kondisi Akhir 2026	Program prioritas	OPD
					2021	2022	2023	2024	2025			
Misi 1 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang <i>Good Governance</i> dengan Transparan dan Akuntabel												
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik;		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	C	C	B	B	B	B	A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Sekdakot
		Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Nilai	n/a	1,80	2,00	2,20	2,50	2,60	2,80	Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Kominfo
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;		Nilai Akuntabilitas Kinerja Daerah (AKIP)	Angka	-	CC	B	B	B	B	B	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Sekdakot
		Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	BPKPAD
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks		76,61	76,65	76,80	77,20	77,50	77,55	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Sekdakot



Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					Kondisi Akhir 2026	Program prioritas	OPD
					2021	2022	2023	2024	2025			
		Indeks Daya Saing Daerah (IDSD)	Indeks	0,527	2,6592	2,6625	2,6700	2,6775	2,6850	2,700	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Bappeda
<b>Misi 2 : Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur</b>												
Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai	73,63	73,80	73,85	73,9	74,94	75,00	75,08	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan, RSUD FL Tobing, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Angka	69,01	69,05	69,27	69,48	69,70	69,91	70,13	Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB		
	Angka Kematian Ibu	Angka	53,7	217	205	194	183	183	183			
	Angka Kematian Bayi	Angka	3,8	19	18	17	15	13	11			
	Angka Kematian Balita	Angka	0	30	29	28	27	26	25			
	Prevalensi wasting pada Balita	Persen	2%	7%	7%	7%	6%	6%	6%			
	Prevalensi Angka Stunting	Persen	3,94%	10%	9,5%	9%	8,5%	8%	8,0%			
Kualitas Makanan dan Minuman	Persen	85%	87%	89%	91%	92%	94%	95%				



Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					Kondisi Akhir 2026	Program prioritas	OPD
					2021	2022	2023	2024	2025			
		Penanganan Penyakit Tidak Menular	Persen	97,66%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Ketersediaan Alat Kesehatan Sesuai Standar	Persen	60%	64%	68%	72%	76%	80%	82%	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Dinas Kesehatan
		Tenaga Kesehatan Persatuan Penduduk	Rasio	10,6	10,7	10,8	10,9	11	11	11,1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	
		Puskesmas Menjadi BLUD	Unit	0	0	0	1	3	5	5 Puskesmas		
		Kelurahan Stop BABS	Persen	0%	5,9%	17,6%	29,4%	41,2%	52,9%	64,7%	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan, RSU FL Tobing, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
		Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	90%	91%	92%	93%	94%	95%	96%	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian



Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					Kondisi Akhir 2026	Program prioritas	OPD
					2021	2022	2023	2024	2025			
<b>Misi 3 : Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (Smart City).</b>												
Mewujudkan Pembangunan Kawasan yang Berkelanjutan		Indeks Resiko Bencana	Indeks	167,20	167,20	151,30	147,70	137,80	137,80	129,40	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	BDBD
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup;	Indeks Kualitas Udara	Nilai	n/a	91,63	91,73	91,83	91,93	92,03	92,13	Program Pengendalian Pencemaran Dan / Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	PKPLH
		Indeks Kualitas Air	Nilai	n/a	53,71	53,81	53,91	54,01	54,11	54,21		
		Indeks Kualitas Lingkungan	Nilai	n/a	43,96	45,68	47,41	49,14	50,87	52,59		
		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Nilai	n/a	66,93	67,39	67,84	68,30	68,76	69,21		
	Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung performa wilayah;	RPPLH Kota Sibolga	Ada/Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	PKPLH



Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					Kondisi Akhir 2026	Program prioritas	OPD
					2021	2022	2023	2024	2025			
		Air Minum Layak dan Berkelanjutan	Persen		67,99%	73,41%	78,83%	84,25%	89,67%	95,09%	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Rumah Tangga Bersanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Persen		65,00%	68,00%	75,00%	80,00%	85,00%	90,00%	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
<b>Misi 4 : Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, serta Meningkatkan kesejahteraan guru</b>												
Mewujudkan Pendidikan Ber kualitas		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai	73,63	73,80	73,85	73,9	74,94	75,00	75,08	Program Pengelolaan Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat		Rata- Rata Lama Sekolah	Angka	10,40	10,41	10,42	10,50	10,59	10,67	10,76	Program Pengelolaan Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		Harapan Lama Sekolah	Angka	13,16	13,65	13,81	13,97	14,13	14,30	14,46		
<b>Misi 5 : Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan kewirausahaan serta menjalin kerjasama dengan pelaku ekonomi lainnya di Kota Sibolga maupun di luar Kota Sibolga .</b>												



Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					Kondisi Akhir 2026	Program prioritas	OPD
					2021	2022	2023	2024	2025			
Mewujudkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi;		Pertumbuhan Ekonomi	Persen	-1,36	2,74	3,00	4,00	5,20	5,55	5,90		
Mewujudkan Kesejahteraan Sosial;		Gini Rasio	Rasio	0,290	0,280	0,2760	0,2740	0,270	0,265	0,260	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Bappeda, Dinsos, Kop UKM dan Ketenagakerjaan
		Angka Kemiskinan	Persen	11,95	11,90	11,00	10,00	9,80	9,50	9,14	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Bappeda dan Dinas Sosial
		Angka Pengangguran	Jiwa	5533	5300	5070	4840	4610	4380	4150	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Bappeda, Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan
	Meningkatnya pendapatan masyarakat	Pendapatan Per kapita Penduduk (Juta)	Rupiah	62,57	64,32	66,12	67,92	69,72	71,52	73,32	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Bappeda, Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan



Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					Kondisi Akhir 2026	Program prioritas	OPD
					2021	2022	2023	2024	2025			
	Menurun kan Jumlah Penduduk Miskin;	Pendapa tan Daerah	Rupiah	79.539.316.412	89.181.856.201	89.504.186.535	99.921.203.656	108.106.881.827	116.984.434.387	126.802.647.344	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	BPKPAD
		Indeks Pembangu nan Gender	Indeks	97,63	97,73	97,83	97,93	98,03	98,13	98,23	Program Perlindu ngan Perempuan	PMK PP PA
		Indeks Kesetaraan Gender	Indeks		73,53	74,03	74,53	75,03	75,53	76,03		
		Mening katnya Jumlah Ekonomi Kreatif	Unit		5	5	5	5	5	5	5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sumber: Data Diolah





Untuk keterkaitan Target Dana In dikatif dan Kinerja Progam tersaji pada Bab VII Kerangka Pendanaan Pembangunan dan Program Perangkat Daerah dan pada Bab VIII Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

### **Indikasi Prioritas Tema Perencanaan Tahunan Kota Sibolga 2021 - 2026**

Dengan tema pembangunan tiap tahun tersebut pembangunan di Sibolga mengarah pada konsep pembangunan yang holistik, integratif dan spasial dengan memprioritaskan pada pembangunan kawasan pusat pertumbuhan sesuai dengan potensi unggulan di masing-masing kawasan tanpa meninggalkan pembangunan di kawasan yang lain dalam rangka tetap mengimplementasikan prinsip pemerataan pembangunan.

Dengan konsep dan prinsip tersebut dengan memperhitungkan kemampuan keuangan daerah dan dukungan keuangan dari pihak lain dalam membangun kawasan secara terintegrasi dilakukan secara bertahap sesuai tema tersebut di atas.

#### **Tahun Pertama**

Membangun kawasan dengan menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur dalam arti luas untuk mendorong pengembangan sektor-sektor yang lain dalam kawasan tersebut. Dan tema ini berlanjut sampai dengan kawasan mampu tumbuh secara mandiri yang diharapkan untuk beberapa kawasan selesai akhir RPJ MD.

#### **Tahun Kedua**

Pembangunan kawasan diarahkan **meningkatkan** manfaat potensi yang ada dari aspek ekonomi dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumberdaya manusia.

#### **Tahun ketiga**

Tahapan pembangunan diarahkan untuk **mengembangkan** pembangunan kawasan yang lain dengan tetap melanjutkan tahapan sebelumnya dengan lebih diarahkan pada pengembangan fungsi



kawasan, dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumberdaya manusia .

#### **Tahun Keempat**

Pembangunan lebih diarahkan untuk **memantapkan** kawasan yang sudah terbangun dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumberdaya manusia.

Pada tahapan ini pembangunan kawasan diarahkan untuk lebih mengutamakan penataan sistem pengelolaan kawasan.

#### **Tahun Kelima**

Pembangunan lebih diarahkan untuk **mengoptimalkan** kawasan yang sudah terbangun dengan tetap mengutamakan dukungan pembangunan sumberdaya manusia.

Pada tahapan ini semua potensi pada kawasan pusat pertumbuhan diharapkan sudah dimanfaatkan secara optimal dan mampu memberikan tambahan pendapatan yang signifikan bagi masyarakat dan daerah.

Tahapan pembangunan 5 tahunan selalu dilakukan secara terintegrasi dengan pembangunan Sumber Daya Manusia , dengan maksud agar pembangunan kawasan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal dan berorientasi pada prinsip kelestarian lingkungan hidup. Selain tema pembangunan di atas, **Program Rencana Prioritas Pembangunan Kota Sibolga dalam 5 tahun mendatang difokuskan pada:**

1. Peningkatan sarana dan prasarana perkotaan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan menata permukiman yang layak dan nyaman.
2. Peningkatan sarana dan prasarana perekonomian menuju Kota Sibolga Sebagai Kota Perdagangan Barang dan Jasa.
3. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta peningkatan kualitas tenaga kesehatan.
4. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan serta memberikan perhatian khusus kepada siswa berprestasi.



5. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi serta meningkatkan pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan inovasi.

